

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN NILAI TUKAR VALUTA ASING
TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO*
PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
TAHUN 2003-2005**



SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU
EKONOMI ISLAM

OLEH:

HESTINING RAHAYU

0239 1323

PEMBIMBING:

1. SUNARSIH, S.E, M.Si
2. JOKO SETYONO, S.E, M.Si

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAT
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

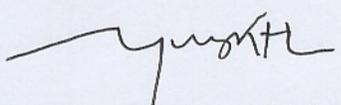
Nama : Hestining Rahayu
NIM : 0239 1323
Prodi-Jurusan : Keuangan Islam-Muamalat

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Return on Equity* dan Nilai Tukar Valuta Asing Terhadap *Capital Adequacy Ratio* PT Bank Muamalat Tbk Tahun 2003-2005" adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan jiplakan atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan, dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penyusun.

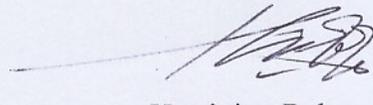
Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Zulhijjah 1428H
27 Desember 2007M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam


Drs. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP. 150 253 887

Penyusun


Hestining Rahayu
0239 1323

Sunarsih, SE., M.Si
Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudari Hestining Rahayu

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hestining Rahayu
NIM : 0239 1323
Judul : ***“Pengaruh *Financing to Deposit Ratio, Return on Equity Ratio dan Nilai Tukar Valuta Asing Terhadap Capital Adequacy Ratio* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2003-2005”***

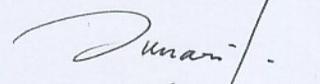
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Zulhijjah 1428 H
13 Desember 2007M

Pembimbing I /


Sunarsih, S.E., M.Si
NIP. 150 292 259

Joko Setyono, SE., M.Si

Dosen Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi

Saudari Hestining Rahayu

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hestining Rahayu

NIM : 0239 1323

Judul : **“Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Return on Equity Ratio* dan Nilai Tukar Valuta Asing Terhadap *Capital Adequacy Ratio* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2003-2005”**

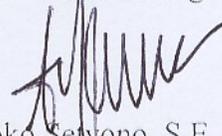
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Zulhijjah 1428 H
27 Desember 2007 M

Pembimbing II



Joko Setyono, S.E., M.Si

NIP. 150 321 647

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Return on Equity* dan Nilai Tukar Valuta Asing Terhadap *Capital Adequacy Ratio* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2003-2005

Disusun Oleh

HESTINING RAHAYU

NIM: 0239 1323

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Senin tanggal 21 Januari 2008 M / 12 Muharram 1429 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 12 Muharram 1429 H

21 Januari 2008 M



DEKAN
FAKULTAS SYARIAH
UIN SUNAN KALIJAGA

Andian Wahyudi, M.A.Ph.D

NIP. 105 240 524

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si

NIP. 150 260 056

Pembimbing I

Sunarsih, S.E., M.Si

NIP. 150 292 259

Penguji I

Sunarsih, S.E., M.Si

NIP. 150 292 259

Sekretaris Sidang

Sunarsih, S.E., M.Si

NIP. 150 292 259

Pembimbing II

Joko Setyoro, S.E., M.Si

NIP. 150 321 647

Penguji II

Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si

NIP. 150 300 993

ABSTRAK

Kecukupan modal merupakan indikator kesehatan bank dan merupakan faktor penting yang menjadi tumpuan operasional bank. Penyediaan Modal Minimum biasa dikenal sebagai *capital adequacy ratio* (CAR). Penelitian ini menguji beberapa faktor yang mempengaruhi CAR, diantaranya yaitu *financing to deposit ratio* (FDR), *return on equity* (ROE) dan nilai tukar valuta asing (NTVA). Uji statistik yang digunakan bertujuan untuk mengukur pengaruh beberapa faktor tersebut pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI), khususnya Tahun 2003 hingga 2005.

Analisis hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi FDR sebesar 53,39, ROE negatif 21,466 dan NTVA sebesar 0,004 dengan total *R squared* 0,65, *adjusted R square* 0,617. FDR memiliki t hitung 6,318 lebih besar dari nilai t tabel 2,021 dan tingkat signifikansi FDR sebesar 0,000 di bawah 0,05 (5%). ROE memiliki t hitung -2,144 lebih besar dari nilai t tabel -2,021 dengan tingkat signifikansi ROE sebesar 0,04 di bawah 0,05 (5%). Sedangkan nilai tukar valuta asing (valas) memiliki t hitung 4,499 lebih besar dari nilai t tabel 2,021 dengan tingkat signifikansi nilai tukar valas sebesar 0,000 di bawah 0,05 (5%).

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian tersebut bahwa FDR dan ROE merupakan variabel yang berpengaruh besar terhadap CAR karena keduanya merupakan faktor internal yang berkaitan langsung dengan fungsi permodalan sebagai tumpuan aktivitas bank yang bersangkutan. Sedangkan nilai tukar valuta asing merupakan faktor yang lebih banyak terkait dengan kondisi ekonomi secara makro sehingga pengaruhnya tidak sebesar FDR dan ROE. Adapun secara bersama-sama persamaan regresi dengan model ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi CAR sebesar 0,617 atau 61,7% sedangkan 0,383 atau 38,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata kunci: *financing to deposit ratio*, *return on equity*, nilai tukar valuta asing dan *capital adequacy ratio*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi

ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة عدّة	ditulis ditulis	Muta'addidah 'iddah
----------------	--------------------	------------------------

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	ditulis ditulis	Hikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	A
		ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	kasrah	ditulis	i
		ditulis	żukira
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	u
		ditulis	yażhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	â
		ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	â
		ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	î
		ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	û
		ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الانتم أعدت لئن شكرتم	ditulis ditulis ditulis	a'antum u'iddat La'in syakartum
-----------------------------	-------------------------------	---------------------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن القياس	ditulis ditulis	Al-Qur'ân Al-Qiyâs
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	As-Samâ' Asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	Żawî al-furûd Ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun ucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi Islam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si. dan Bapak Joko Setyono S.E, M.Si. yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Bapak Ibnu Qizam, Akt. selaku Penasehat Akademik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak KH A.Warson Munawwir beserta keluarga yang selalu memberikan nasehat dan bimbingan untuk melatih diri demi masa depan penyusun.
8. Bapak, Ibu dan kakak-kakak tercinta yang mendo'akan dan mendukung penyusun dalam menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman KUI, PP Al Munawwir Komplek Q dan Asrama Aulia yang menyertai suka duka penyusun dalam menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Pihak lain yang membantu penyusun baik secara moril maupun materiil yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak tersebut, hanya dengan iringan do'a *Jazakumullah Khairan Kasira* yang bisa penyusun haturkan.

Yogyakarta, 10 Syawwal 1428 H
22 Oktober 2007 M

Penyusun

Hestining Rahayu
NIM:0239 1323

MOTTO



HALAMAN PERSEMBAHAN

*KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI
UNTUK AYAHKU MARJIMIN DAN IBUKU TRI MARTUTI,
TEMAN-TEMAN SEPERJUANGAN DAN
ALMAMATERKU TERCINTA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*

DAFTAR ISI

	hlm
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR	xi
HALAMAN MOTTO	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR GRAFIK.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	12
F. Hipotesis Penelitian.....	16
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan	30
BAB II LANDASAN TEORI	32
A. Investasi, <i>Return</i> dan Risiko Investasi Keuangan Islam	32

B. Pengertian, Konsep Dasar, Prinsip dan Landasan	
Transaksi Operasional Bank Syariah	35
1. Pengertian Bank Syariah	35
2. Konsep Dasar Operasional Bank Syariah	35
3. Prinsip dan Landasan Transaksi Operasional Bank Syariah	36
C. Sumber-sumber Dana Bank Syariah	40
D. <i>Agency Theory</i> dan <i>Good Corporate Governance</i>	42
E. Manajemen Risiko dalam Perbankan.....	43
F. Manajemen Aktiva-Pasiva Bank.....	49
G. Kesehatan Bank.....	52
1. Kecukupan Modal	53
2. Profitabilitas	56
3. Likuiditas.....	57
4. <i>Sensitivity to Market Risk</i>	60
 BAB III	
GAMBARAN UMUM DAN KINERJA KEUANGAN	
BANK MUAMALAT INDONESIA	61
A. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia.....	61
1. Sejarah Pendirian dan Perkembangan BMI.....	61
2. Visi dan Misi BMI.....	67
3. Struktur Organisasi BMI	68
4. Produk dan Jasa Layanan BMI.....	69
B. Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia	74
1. Permodalan.....	74
2. Profitabilitas	75
3. Likuiditas.....	76

BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	80
	Deskripsi Data.....	80
	Uji Statistik.....	81
	A. Uji Asumsi Klasik.....	81
	B. Asumsi Tidak Terjadi Autokorelasi.....	82
	C. Asumsi Tidak Terjadi Multikolinieritas.....	83
	D. Asumsi Tidak Terjadi Heterokedastisitas.....	86
	E. Uji Normalitas	87
	F. Uji Linieritas.....	90
	G. Uji Regresi	92
	H. Uji Signifikansi Parameter Individual	92
	I. Uji Signifikansi Bersama-sama	95
	Pembahasan Hasil Penelitian	97
	J. Pengaruh FDR Terhadap CAR	97
	K. Pengaruh ROE Terhadap CAR.....	98
	L. Pengaruh NTVA Terhadap CAR.....	99
	M. Pengaruh Variabel Independen Secara Bersama-sama Terhadap Variabel Dependen	102
BAB V	PENUTUP	104
	A. Kesimpulan	104
	B. Saran-saran.....	105
	DAFTAR PUSTAKA	107
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	hlm
Tabel 2.1	Beberapa alternatif aktiva yang memiliki sifat likuiditas dan profitabilitas yang berbeda 50
Tabel 3.1	Personalia 69
Tabel 3.2	Ikhtisar Rasio Keuangan BMI Tahun 2003-2005 74
Tabel 3.3	Total <i>Financing/ Risked Assets</i> BMI Tahun 2003-2005 (Dalam Jutaan Rupiah) 77
Tabel 3.4	Total Dana Pihak Ketiga Tahun 2003-2005 (Dalam Jutaan Rupiah)..... 78
Tabel 4.1	<i>Descriptive Statistics</i> 80
Tabel 4.2	Hasil Uji Autokorelasi..... 83
Tabel 4.3	Tabel Pengambilan Keputusan Durbin-Waston..... 83
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas 84
Tabel 4.5	Nilai Koefisien Korelasi..... 85
Tabel 4.6	Nilai Koefisien Determinasi..... 86
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas 87
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas..... 88
Tabel 4.9	Hasil Uji Lagrange Multiplier..... 92
Tabel 4.10	Tabel Coefficients Regresi 93
Tabel 4.11	Hasil Uji Signifikansi Simultan..... 95
Tabel 4.12	Hasil Uji R^2 96

DAFTAR GAMBAR

	hlm
Gambar 3.1 Visi dan Misi	67
Gambar 3.2 Struktur Organisasi	68

DAFTAR GRAFIK

	hlm
Grafik 2.1 Grafik Perbandingan <i>Risk</i> dan <i>Return</i>	48
Grafik 3.1 Perkembangan CAR BMI Tahun 2003-2005	75
Grafik 3.2 Perkembangan ROE BMI Tahun 2003-2005	76
Grafik 3.3 Perkembangan FDR BMI Tahun 2003-2005.....	77
Grafik 4.1 Grafik Histogram.....	90
Grafik 4.2 Grafik Normal P-P Plot	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kaidah *us}ul fiqh* yang menyatakan bahwa *ma}la} yatim al wa}jib illa} bihi fa huwa wa}jib*, yakni sesuatu yang harus ada untuk menyempurnakan yang wajib maka ia wajib diadakan. Mencari nafkah (dengan melakukan kegiatan ekonomi) adalah wajib dan zaman memerlukan eksistensi lembaga perbankan dalam kegiatan perekonomian sehingga Islam mengakui eksistensi perbankan sebagai sesuatu yang *urgent*.¹

Bank syari'ah di Indonesia pertama kali didirikan pada tahun 1991 yaitu Bank Muamalat yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan memulai kegiatan operasinya pada bulan Mei 1992. Pada saat penandatanganan akta pendirian perseroan Bank Muamalat terbukti mendapat tanggapan positif dari pemerintah dan masyarakat sebagaimana tercermin pada komitmen untuk membeli saham perseroan sebesar Rp 84 miliar, bahkan pada acara silaturahmi yang kemudian diselenggarakan di Istana Bogor, Bank Muamalat mendapat tambahan pembelian saham sehingga menjadi Rp 106 miliar.

Kompetisi dunia perbankan di Indonesia semakin marak sejak munculnya bank syari'ah yang dipelopori oleh Bank Muamalat tersebut.

¹ Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 14-15.

Kompetisi tersebut semakin kentara ketika terjadi krisis moneter yang melanda bangsa Indonesia pada tahun 1997-1998 yang mengakibatkan beberapa bank dilikuidasi oleh pemerintah. Pada saat itu yang dapat bertahan hanyalah bank-bank besar dan bank milik pemerintah serta bank syari'ah (Bank Muamalat), sehingga dengan tidak goyahnya bank syari'ah pada krisis moneter tersebut menyebabkan bank-bank konvensional mengakui keunggulan dari bank syari'ah dan berlomba-lomba mendirikan unit usaha syari'ah maupun divisi-divisi syari'ah.²

Terjadinya krisis di sektor perbankan terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan berbagai aktivitas yang lazim dilakukan oleh industri perbankan. Dari sisi penghimpunan dana, besarnya jumlah dan komposisi simpanan masyarakat yang berada dalam sistem perbankan memiliki pengaruh yang besar terhadap kestabilan industri perbankan. Penarikan dana masyarakat secara besar-besaran dalam waktu singkat memberikan dampak negatif pada aspek likuiditas bank. Hal ini apabila tidak segera ditangani akan menimbulkan permasalahan lanjutan berupa permasalahan solvabilitas karena bank akan terpaksa memberikan insentif bunga simpanan yang sangat tinggi untuk mempertahankan simpanan masyarakat dan seringkali insentif jauh berada diatas kemampuan bank. Dengan pendapatan yang relatif terbatas, struktur biaya bunga yang tinggi akan mengurangi rentabilitas bank bahkan

² Marsudi Sapto Cahyono, "Bank Syari'ah Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Umat," makalah disampaikan pada Sarasehan Pemberdayaan Ekonomi Umat di Gedung Majelis Ulama Indonesia Bantul, Yogyakarta, 1 April 2006, hlm. 2.

mengakibatkan kerugian yang luar biasa seperti yang pernah terjadi pada industri perbankan Indonesia dalam kurun waktu 1997 – 1998.

Sementara itu, dari sisi penyaluran dana komposisi aktiva produktif juga turut menentukan ketahanan bank dalam menghadapi permasalahan yang berasal dari faktor eksternal perbankan. Misalnya dalam hal pemberian kredit, kinerja perkreditan akan sangat ditentukan oleh prospek industri yang diberikan kredit. Selain juga faktor-faktor ekonomi makro secara umum seperti laju inflasi dan fluktuasi nilai tukar. Dalam perspektif lain, faktor pertumbuhan ekonomi pun seringkali mempengaruhi kebijakan alokasi kredit perbankan pada sektor-sektor tertentu, sehingga memberikan dampak adanya konsentrasi risiko pemberian kredit pada sektor usaha tertentu. Hal seperti ini pernah terjadi pada masa menjelang krisis perbankan, dimana pemberian kredit terkonsentrasi pada sektor properti yang pada waktu itu mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Dengan memperhatikan hal-hal diatas, maka secara umum permasalahan yang timbul pada industri perbankan dapat berasal baik dari sisi internal maupun eksternal perbankan. Dari sisi internal perbankan, permasalahan yang timbul dapat dilihat dari perkembangan kinerja masing-masing bank, terutama yang memiliki dampak sistemik pada sistem perbankan maupun kinerja industri perbankan secara keseluruhan. Sementara itu, kondisi ekonomi makro dan perkembangan kinerja industri yang dibiayai oleh kredit perbankan dapat menjadi indikator dari adanya potensi permasalahan yang dapat mempengaruhi kinerja perbankan yang berasal dari faktor eksternal.

Oleh karena itu, dengan memperhatikan keterkaitan faktor-faktor internal dan eksternal dalam potensi kontribusinya pada permasalahan industri perbankan, maka diperlukan suatu upaya pemantauan yang berkelanjutan atas faktor-faktor tertentu yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha perbankan tersebut.

Pemantauan berkelanjutan atas indikator-indikator internal perbankan, makro ekonomi, maupun hal-hal lainnya yang secara dini diyakini dapat memberikan informasi mengenai adanya permasalahan dalam industri perbankan diperlukan agar permasalahan dalam industri perbankan dapat dikaji secara komprehensif. Untuk itu, kajian mengenai indikator-indikator makro yang dapat digunakan sebagai informasi awal adanya potensi krisis perbankan perlu dilakukan sehingga tindakan-tindakan preventif dapat segera dilakukan sebelum permasalahan yang ada pada perekonomian secara umum berubah menjadi krisis perbankan.³

Penelitian ini membahas tentang pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR), *return on equity* (ROE), dan nilai tukar valuta asing (NTVA) terhadap *capital adequacy ratio* (CAR). FDR dan ROE merupakan indikator kinerja keuangan internal BMI, sedangkan NTVA merupakan faktor eksternal sebagai pengukur risiko pasar yang mempunyai potensi pengaruh terhadap permodalan Bank Muamalat Indonesia (BMI). Adapun alasan memilih variabel-variabel di atas adalah sebagai berikut.

³ Muliaman D Hadad, dkk, "Indikator Awal Krisis Perbankan," <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/47E2E3B4-9B4D-4EF7-997D-36121DBD7C2E/1401/IndikatorawalKrisisPerbankan.pdf>, hlm. 2, akses 24 September 2006.

Sebagai *agent of development*, perbankan harus mampu menunjukkan kinerja yang baik. Permodalan yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendukung perkembangan bank yang bersangkutan. CAR merupakan pengukur permodalan bank. Selama periode 2003-2005, CAR BMI selalu berada di atas batas minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) yaitu 8%.

Setiap penciptaan aktiva disamping berpotensi menghasilkan keuntungan juga berpotensi menimbulkan terjadinya risiko. Selama periode 2003-2005, FDR BMI selalu berada di atas rasio 1,0. Hal ini menunjukkan tingginya *financing* sebagai aktiva produktif yang diharapkan mampu menopang operasional BMI jika sewaktu-waktu terjadi penarikan dana sehingga BMI tidak memerlukan penyerapan (penurunan) modal untuk penarikan dana tersebut. Meskipun modal juga dapat digunakan sebagai tumpuan untuk menjaga kemungkinan terjadinya risiko kerugian atas investasi pada aktiva terutama yang berasal dari dana-dana pihak ketiga atau masyarakat pada umumnya.

Peningkatan peran aktiva sebagai penghasil keuntungan harus secara simultan dibarengi dengan pertimbangan risiko yang mungkin timbul guna melindungi kepentingan para pemilik dana.⁴ ROE merupakan rasio yang mencerminkan keuntungan atas investasi para pemegang saham (ekuitas). Para pemilik ekuitas tentu mengharapkan bahwa investasi mereka mendapat

⁴ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 102.

keuntungan yang setinggi-tingginya. Namun sebagai lembaga intermediasi yang menanggung dana masyarakat BMI sudah seharusnya mengutamakan kepentingan masyarakat sehingga keuntungan para pemilik ekuitas tidak menyebabkan penyerapan (penurunan) modal.

Penelitian ini juga membahas pengaruh nilai tukar (*currency risk*) terhadap kecukupan modal. Pergerakan yang memburuk atas nilai tukar mata uang berkenaan dengan terjadinya *mismatch* antara *receivables* (tagihan) dan *payable* (kewajiban) valuta asing yang dapat menyerap permodalan. Untuk itu kondisi perekonomian yang cukup stabil seharusnya tidak memperburuk (menurunkan) permodalan BMI.⁵

Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai bank syari'ah pertama di Indonesia tentu mempunyai *track record* dalam pengelolaan modal (*capital adequacy ratio*) sehingga penulis ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Return on Equity* dan Nilai Tukar Valuta Asing terhadap *Capital Adequacy Ratio* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2003-2005."**

B. Pokok Masalah

1. Bagaimana pengaruh *financing to deposits ratio* terhadap CAR pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2003-2005?
2. Bagaimana pengaruh *return on equity* terhadap CAR pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2003-2005?

⁵ Masyhudi Ali, *Asset Liability Management (Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Perbankan)* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004), hlm. 75.

3. Bagaimana pengaruh nilai tukar valuta asing terhadap CAR pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2003-2005?
4. Bagaimana pengaruh FDR, ROE, dan NTVA secara bersama-sama mempengaruhi CAR pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2003-2005?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menjelaskan pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap CAR PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2003-2005.
 - b. Untuk menjelaskan pengaruh *return on equity* terhadap CAR PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2003-2005.
 - c. Untuk menjelaskan pengaruh nilai tukar valuta asing terhadap CAR PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2003-2005.
 - d. Untuk menjelaskan pengaruh FDR, ROE, dan NTVA secara bersama-sama terhadap CAR PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2003-2005.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Sebagai sumbangan bagi pengembangan ilmu manajemen yang menyangkut permodalan bank syari'ah
 - b. Sebagai wacana bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi perbankan (antara lain pemilik, pegawai, masyarakat dan pemerintah)
 - c. Sebagai bahan pemikiran bagi penelitian selanjutnya.

D. Telaah Pustaka

Beberapa karya ilmiah telah membahas tentang *capital adequacy ratio* (CAR). Berikut ini karya ilmiah yang sempat menjadi telaah pustaka bagi peneliti, antara lain :

Penelitian oleh Abdul Ghofur tentang analisis faktor inflasi dan kredit terhadap *capital adequacy ratio* (CAR) pada bank umum di Indonesia.⁶ Penelitian ini mengukur pengaruh inflasi dan pertumbuhan kredit pada seluruh bank umum di Indonesia dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Koefisien regresi inflasi sebesar 0,280 dan koefisien kredit 35,39 dengan total *R squared* 0,909.

Penelitian Abdul Ghofur tersebut menunjukkan bahwa inflasi sebagai indikator ekonomi makro berpengaruh terhadap CAR bank-bank umum di Indonesia meskipun koefisien inflasi jauh lebih kecil dari koefisien kredit. Hal tersebut wajar karena inflasi tidak berpengaruh secara langsung terhadap permodalan bank-bank yang bersangkutan. Adapun kredit berpengaruh secara langsung terhadap permodalan bank berkaitan dengan risiko kredit yang bertumpu pada permodalan tersebut.

Adam Srihono meneliti tentang analisis pengaruh pergerakan risiko pasar terhadap tingkat permodalan bank sebagai kajian atas empat bank umum

⁶ Abdul Ghofur, "Analisis Pengaruh Faktor Inflasi dan Kredit Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum di Indonesia," <http://digilib.ums.ac.id/go.php?id=jiptummpp-gdl-sl-2004-abdulghofu-202>, akses 10 Oktober 2006.

di Indonesia.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh risiko pasar khususnya risiko nilai tukar valuta asing terhadap jumlah ATMR dan CAR bank serta hal-hal yang mempengaruhinya. Penelitian didasarkan atas data sekunder terutama laporan berkala empat bank yang termasuk bank umum devisa mewakili kelompok bank persero dan bank campuran (*joint venture*) kepada Bank Indonesia dengan menggunakan data triwulanan pada rentang waktu Desember 2001 hingga Desember 2004.

Hasil penelitian Adam Srihono menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari risiko pasar khususnya nilai tukar valuta asing terhadap ATMR dan CAR bank. Jumlah ATMR meningkat sehingga terjadi penurunan pada CAR bank. Terjadinya peningkatan ATMR atau penurunan CAR cukup bervariasi dan berbeda antara bank yang satu dan bank lainnya yang diuji-petik, yang secara umum dipengaruhi oleh perilaku dan manajemen posisi valuta asing masing-masing bank.

Salah satu alasan pengaturan kecukupan modal yaitu *capital adequacy* merupakan instrumen yang mampu membantali risiko sehingga bank tidak mengalami krisis yang bisa berujung pada krisis sistemik.⁸ Untuk mengantisipasi kecukupan modal terdapat faktor-faktor yang

⁷ Adam Srihono, "Analisis Pengaruh Pergerakan Risiko Pasar Terhadap Tingkat Permodalan Bank Kajian Atas Empat Bank Umum di Indonesia," tesis MM UGM, 2006, hlm. 4.

⁸ Info Bank, "Menepis Bahaya Risiko Sistemik, [http: www.infobanknews.com/new-doc/article.php?aid=3148](http://www.infobanknews.com/new-doc/article.php?aid=3148), hlm. 1, akses 05 Juli 2006.

mempengaruhinya, diantaranya yaitu likuiditas.⁹ Muhammad dalam bukunya *Manajemen Dana Bank Syariah* mengemukakan bahwa likuiditas berbanding terbalik dengan profitabilitas. Sehingga likuiditas yang tinggi menghadapi konsekuensi rendahnya profitabilitas.

Dadang Muljawan mengemukakan tentang *capital adequacy framework* pada perbankan Islam yang membutuhkan rekonsiliasi antara keputusan pengambilan risiko oleh manajer dan *risk-averse* depositor. Hal tersebut terjadi karena secara konseptual suatu bank Islam mempunyai struktur modal berbasis ekuitas yang didominasi oleh pemegang saham dan investasi berbasis *profit and loss sharing* (PLS). Ada dua hal yang menyebabkan pentingnya kecukupan modal, yaitu untuk melindungi *risk-averse* depositor dan untuk memberikan insentif yang memadai pada pemegang saham. Suatu risiko jika keuntungan yang diberikan pada pemegang saham dapat menurunkan permodalan bank.¹⁰

Penelitian ini didukung oleh Wolfgang Bauer bahwa bank harus mempunyai strategi manajemen risiko yang optimal, karena dalam satu periode keuangan bank bersumber pada tabungan dan ekuitas. Pada kondisi semacam *run* kebutuhan biaya likuiditas meningkat. Strategi *hedging* ditempuh untuk memaksimalkan ekuitas. Adapun parameter yang digunakan

⁹ Faisal Abdullah, *Manajemen Perbankan* (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank) (Malang: UMM Press, 2005), hlm. 67.

¹⁰ Dadang Muljawan, dkk., "A Capital Adequacy Framework for Islamic Banks", <http://www.infomaworld.com/smpp/content-db=all-content=a713693097-tab=content>, p. 1, akses 17 September 2007.

sebagai pertimbangan antara lain, *debt ratio*, besarnya biaya likuiditas, *restriction regulator*, *volatility* asset berisiko dan *spread* antara *interest rate* dan *deposit rate*. Penelitian Wolfgang Bauer menunjukkan bahwa biaya likuiditas seharusnya diimbangi dengan nilai ekuitas yang tinggi untuk mencapai kondisi keuangan (modal) yang stabil.¹¹

Penelitian lain, dilakukan oleh Staffan Ringbom bahwa manajemen likuiditas bank umum yang optimal mempertimbangkan pemanfaatan kas dan sekuritas, kemungkinan krisis likuiditas, kebutuhan likuiditas depositor dan *return on outside opportunities*. Keuntungan *marginal* menurun seiring tingginya likuiditas. Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan (modal) bank memiliki kebutuhan likuiditas yang tinggi yang memerlukan penyeimbang berupa keuntungan (profitabilitas).¹²

Penyusun mencoba untuk sedikit mengupas faktor-faktor yang mempunyai peran bagi penyediaan modal minimum perbankan khususnya perbankan syariah. Penelitian ini membahas bagaimana pengaruh faktor internal (seperti likuiditas dengan pengukur FDR dan profitabilitas dengan pengukur ROE) dan faktor eksternal (nilai tukar valuta asing) terhadap kecukupan modal (CAR) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai suatu lembaga perbankan syaria'ah.

¹¹ Wolfgang Bauer, "Risk Management Strategies for Banks," <http://www.sciencedirect.com/science?-ob=ArticleURL&-udi=B6VCY-4B3MTRT-2&user=10&-coverDate=02%2F29%2F20>, p.1, akses 18 September 2007.

¹² Staffan Ringbom, "Optimal Liquidity Management and Bail Out Policy in The Banking Industry," http://www.sciencedirect.com/science/article/B6VCY-49DN811-1/2/b5e6e959fb981973ed_59583e6a7b6591, p.1, akses 18 September 2007.

E. Kerangka Teoretik

Penyusunan karya ilmiah termasuk skripsi berpegang pada teori ilmu terkait.¹³ Sebagaimana yang dikemukakan pada buku Sistem Pengendalian Manajemen oleh Abdul Halim, Achmad Tjahjono dan M.Fachry Husein bahwa permodalan bank untuk menginvestasikan dana setidaknya seimbang dengan persentase tertentu dari asetnya.¹⁴ Oleh karena itu pengukur kecukupan modal yang lazim digunakan adalah *capital adequacy ratio* (CAR) yang membandingkan besarnya modal dengan aset-aset yang diberi bobot tertentu.¹⁵

Pengaturan kecukupan modal tersebut merupakan instrumen yang mampu membantali risiko sehingga bank tidak mengalami krisis yang berujung pada krisis sistemik.¹⁶ PBI No.7/13/PBI 2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah Pasal 2 menyebutkan bahwa bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip syari'ah.¹⁷

¹³ Menurut Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry dalam *Kamus Ilmiah Populer* bahwa teori merupakan patokan dasar atau garis-garis dasar sains dan ilmu pengetahuan (hlm. 746).

¹⁴ Abdul Halim, Achmad Tjahjono, M.Fachry Husein, *Sistem Pengendalian Manajemen* (Yogyakarta: UP AMP YKPN, 2000), hlm. 264.

¹⁵ *Ratio* menurut Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry dalam *Kamus Ilmiah Populer* sama dengan rasio bermakna perbandingan (hlm. 653).

¹⁶ Info Bank, "Menepis Bahaya Risiko Sistemik," <http://www.infobanknews.com/new-doc/article.php?aid=3148>, hlm. 1, akses 05 Juli 2006.

¹⁷ PBI No.7/13/PBI 2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/D9FBEF5C-F3CD-429F-8413-D5B7697ED08/2457/pbi75605dpbs.pdf>, akses 17 Januari 2007. Meskipun target BI sesuai Siaran

Return on equity (ROE) merupakan pengukur profitabilitas yang mencerminkan perolehan laba dari modal sendiri (pemilik saham). Tingkat kualitas dan karakter pemilik saham mempengaruhi kecukupan modal karena kebijakan mereka menentukan apakah laba (*return*) dibagikan atau tidak. Jika pemilik saham lebih mengutamakan *return* untuk laba ditahan (sehingga ROE menurun) maka laba tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan permodalan (meningkatkan nilai CAR).¹⁸ Laba ditahan (*retained earnings*) diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai sumber dana internal. Penyajian laba ditahan pada neraca menambah total laba disetor karena laba ditahan merupakan hak milik pemilik saham berupa laba yang tidak dibagikan.¹⁹

Usaha mengurangi masalah agensi menurut Jensen dapat ditempuh melalui mekanisme *bonding* (upaya menahan diri manajer untuk kegiatan konsumtif) yaitu dengan peningkatan hutang.²⁰ Semakin tinggi hutang maka semakin tinggi kas yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar bunga dan angsuran (dalam hal ini yaitu keuntungan *deposit* masyarakat dan penarikan *deposit*), dengan demikian akan mengurangi jumlah dana kas yang disimpan perusahaan. Sehingga tingginya FDR yang mencerminkan rasio

Pers No.7/69/PSHM/Humas tentang Penguatan Pelaksanaan Kebijakan Moneter Dalam Kerangka *Inflation Targeting* dan Percepatan Konsolidasi Perbankan bahwa bank dengan kinerja baik adalah bank-bank yang selama tiga tahun terakhir memenuhi kriteria: (1) modal inti lebih besar dari Rp 100 Miliar; (2) memiliki tingkat kesehatan dengan kriteria CAMELS tergolong sehat dengan faktor manajemen tergolong baik; (3) rasio KPMM (CAR) 10% dan (4) memiliki tata kelola (*governance*) dengan rating yang baik.

¹⁸ Faisal Abdullah, *Manajemen Perbankan*, hlm. 67.

¹⁹ Jogyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 82.

²⁰ Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm.

hutang dapat mendorong manajer untuk memanfaatkan dana pihak ketiga (*deposit*) sebagai kewajiban (hutang) yang harus dikembalikan dan diberi insentif baik berupa bagi hasil maupun bonus.

Uji empiris *bonding* dengan menaikkan hutang sebenarnya mengacu pada hasil penelitian empiris tentang struktur modal. Hal tersebut terbukti dengan beberapa penelitian Harris dan Raviv yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara jumlah hutang dan dengan nilai perusahaan. Tingginya hutang mendorong kontrol masyarakat terhadap kinerja perbankan. Manajer akan menjaga kepercayaan masyarakat dengan meningkatkan kinerja sehingga masyarakat semakin banyak menitipkan dananya pada bank. Dana tersebut dapat digunakan sebagai modal investasi (*financing*) yang akan memberikan laba. Semakin tinggi laba maka modal (CAR) bank akan semakin meningkat.

Rasio hutang (*debt ratio*) berupa *financing to deposit ratio* (FDR) merupakan pengukur likuiditas untuk memenuhi kewajiban dan membayar kembali nasabah yang ingin menarik dananya.²¹ Bukti empiris yang antara lain tercatat oleh Whited, Vogt, Fazzari, Hubbard dan Petersen menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara likuiditas dan investasi pada perusahaan-perusahaan di Amerika Serikat, paling tidak pada perusahaan yang relatif kecil yang sulit mengakses dana ke pasar modal. Hoshi, Kashyap dan Scharfstein di Jepang juga mencatat kaitan likuiditas dan investasi untuk kondisi ekonomi

²¹ Istilah lain dari FDR yaitu *Loan to Deposits Ratio* (LDR) dan Kredit Terhadap Dana yang Diterima (KDN), lihat Suad Husnan,dkk., *Bunga Rampai Kajian Teori Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 756.

makro suatu negara yang harus menjaga likuiditas perbankan agar investasi meningkat.²² Likuiditas bank yang baik berkaitan dengan risiko kredit (kelancaran), persepsi nasabah (kepercayaan) dan gejolak ekonomi (*economic shock*) untuk dapat meningkatkan modal (CAR).²³

Pada buku *Asset Liability Management (Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Perbankan* oleh Masyhudi Ali dikemukakan bahwa bank terpengaruh oleh nilai tukar (*currency risk*).²⁴ Jatuhnya nilai tukar tentu dapat mengganggu (menurunkan) stabilitas permodalan karena transaksi perbankan berkaitan erat dengan valuta asing. Hal ini sejalan dengan Indra Bastian dan Suhardjono yang mengemukakan dalam buku *Akuntansi Perbankan* bahwa definisi modal dan persyaratan modal minimum diperluas dengan memasukkan risiko pasar dan risiko operasional.²⁵ Bank mengambil

²² Zaenal Arifin, *Teori Keuangan...*, hlm. 233.

²³ Sulad Sri Hardanto, *Manajemen Risiko bagi Bank Umum* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2002), hlm. 7. Krisis yang berkelanjutan telah mengakibatkan perbankan nasional menjadi semakin rawan. Pada sisi yang lain kepercayaan masyarakat semakin merosot, khususnya sejak pencabutan izin usaha 16 bank pada bulan November 1997. Hal tersebut terjadi karena kebijakan tersebut dilakukan tanpa persiapan yang memadai untuk menghindari *rush* atau *bank-run*. Penurunan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan tersebut terlihat dari pemindahan dana oleh penabung ke instrumen/bank yang lebih aman. Lihat http://72.14.235.104/search?q=cache:L7SYi_SjZskJ:www.bi.go.id/biweb/html/sambutan/makalah-13-2003-gbi.pdf+penyebab+krisis+moneter+1998&hl=id&ct=clnk&cd=14&gl=id&client=firefox-a, lihat juga di http://cahyodwi.com/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=72, akses 05 Juli 2006.

²⁴ Masyhudi Ali, *Asset Liability Management (Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Perbankan)* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004), hlm. 75.

²⁵ Indra Bastian, Suhardjono, *Akuntansi Perbankan* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 139.

risiko yang lebih besar karena mengharapkan keuntungan yang lebih besar. Semakin tinggi risiko maka semakin tinggi modal yang harus disediakan.²⁶

Hal ini didukung pula oleh tesis tentang analisis pengaruh pergerakan risiko pasar terhadap tingkat permodalan bank oleh Adam Srihono bahwa nilai tukar valuta asing sebagai suatu pengukur risiko pasar mempengaruhi secara signifikan terhadap *capital adequacy ratio*.²⁷ Meskipun hasil uji cukup bervariasi antara bank satu dan bank lainnya dengan uji petik namun secara umum manajemen posisi valuta asing mempengaruhi permodalan masing-masing bank.

F. Hipotesis Penelitian

1. H_{01} : FDR berpengaruh negatif terhadap CAR pada PT Bank Muamalat Tbk tahun 2003-2005.

H_{a1} : FDR berpengaruh positif terhadap CAR pada PT Bank Muamalat Tbk tahun 2003-2005.

2. H_{02} : ROE berpengaruh positif terhadap CAR pada PT Bank Muamalat Tbk tahun 2003-2005.

H_{a2} : ROE berpengaruh negatif terhadap CAR pada PT Bank Muamalat Tbk tahun 2003-2005.

3. H_{03} : NTVA berpengaruh negatif terhadap CAR pada PT Bank Muamalat Tbk tahun 2003-2005.

²⁶ Sulad Sri Hardanto, *Manajemen Risiko...*, hlm. 6.

²⁷ Adam Srihono, *Analisis Pengaruh Pergerakan Risiko Pasar...* MM UGM 2006.

Ha₃: NTVA berpengaruh positif terhadap CAR pada PT Bank Muamalat Tbk tahun 2003-2005.

4. H₀₄: FDR, ROE dan NTVA secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR pada PT Bank Muamalat Tbk tahun 2003-2005.

Ha₄: FDR, ROE dan NTVA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap CAR pada PT Bank Muamalat Tbk tahun 2003-2005.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian aplikatif (*applied research*) karena penelitian ini dilakukan untuk mengemukakan faktor-faktor yang berpengaruh untuk tindakan koreksi, bukan memecahkan suatu problem dengan penemuan baru.²⁸

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *asosiatif interaktif*, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan saling mempengaruhi antar variabel dalam populasi.²⁹

²⁸ Uma Sekaran, *Research Metode for Business* (Illinois: John Wiley & Sons, Inc.), hlm. 7.

²⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 209.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perbankan di Indonesia yang berupa neraca, rugi laba, dan kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) melalui *website* atau situs resmi perusahaan dan pihak lain yang berwenang. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan sampel penuh (*full sample*) berdasarkan kriteria periode yang telah ditentukan. Pemilihan periode pengamatan tersebut karena selama tahun 2003 sampai 2005 adalah data bulanan yang mulai dapat diakses secara maksimal pada periode pemberlakuan modal minimum CAR sebesar 8% berdasar tingkat risiko pasar sampai periode paling akhir yang bisa diamati. Hal tersebut dimaksudkan agar penelitian ini mendapatkan hasil yang akurat.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan adalah data *time series*. Data *time series* merupakan data dari suatu fenomena tertentu yang terdapat dalam interfal waktu tertentu.³⁰ Dalam penelitian ini, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah tersedia dan bersifat runtut waktu (*time series*) bulanan. Mulai dari bulan Januari 2003 hingga Desember tahun 2005. Data tersebut diperoleh dari data statistik Biro Pusat Statistik dan laporan keuangan pada *website* direktori

³⁰ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 83.

perbankan nasional Bank Indonesia. Selain itu, agar diperoleh jumlah data yang lebih banyak, yaitu 36 pengamatan.

5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan teori statistik sebagai alat untuk mengukur variabel yang diteliti.

6. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari satu variabel dependen dan empat variabel independen (variabel bebas) yang diperoleh dari pengolahan manual akun-akun yang tersaji dalam neraca, rugi laba, dan KPMM bulanan. Adapun variabel-variabel tersebut antara lain:

a. *financing to deposit ratio*:
$$\frac{\text{Financing}}{\text{DPK}}$$

1) *Financing* : aset yang diinvestasikan pada pihak ketiga

2) *DPK* : giro, tabungan dan deposito

b. *return on equity*:
$$\frac{\text{EAT}}{\text{Rata - rata Equity}}$$

1) *EAT* : laba setelah dikurangi pajak

2) *Rata-rata Equity* : rata-rata modal inti (tier 1)

c. nilai tukar valuta asing dengan standar US \$.

d. satu variabel dependen atau variabel yang terikat yaitu *capital*

adequacy ratio:
$$\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$$

1) *Modal* : modal inti + modal pelengkap - penyertaan

$$2) \quad \text{ATMR} \quad : \quad (\text{aktiva neraca} \times \text{bobot risiko}) + (\text{aktiva administrasi} \times \text{bobot konversi} \times \text{bobot risiko})$$

7. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*) pada persamaan kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Squares* (OLS). Tujuan analisis regresi tidak hanya untuk mendapatkan parameter estimasi tetapi juga sekaligus membuat kesimpulan tentang parameter estimasi yang sebenarnya.³¹ Metode kuadrat terkecil digunakan dalam penelitian ini, karena metode OLS akan menghasilkan estimator yang tidak bias, linier dan mempunyai varian yang minimum atau *Best Linier Unbiased Estimators* (BLUE).³² Bentuk persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \chi_1 + \beta_2 \chi_2 + \beta_3 \chi_3 + \beta_4 \chi_4 + e$$

Dimana:

Y : *capital adequacy ratio* (CAR)

β_0 : konstanta

β_1 : *financing to deposit ratio* (FDR)

³¹ Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 34.

³² *Ibid*, hlm. 36.

β_2 : *return on equity* (ROE)

β_3 : nilai tukar valuta asing (NTVA)

e : nilai residual

Analisis data yang digunakan melalui uji asumsi klasik kemudian dilanjutkan uji regresi berganda, yaitu:

a. Uji asumsi klasik. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam uji asumsi klasik, yaitu:

1) Asumsi Tidak Terjadi Autokorelasi

Istilah autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data runtun waktu) atau ruang (seperti dalam data *cross section*). Dalam konteks regresi, model regresi linier klasik berasumsi bahwa autokorelasi seperti itu tidak terdapat dalam *disturbance* atau gangguan u_i . Secara matematis hal tersebut dapat dituliskan sebagai berikut :³³

$$E(u_i u_j) = 0 \quad i \neq j$$

Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, ada beberapa pengujian, antara lain adalah metode grafik dan percobaan Durbin Watson. *Pengujian metode Durbin Watson adalah sebagai berikut:*

³³ Zaenal Fanani, "Uji Asumsi Klasik," <http://analisisdata.com/main/filestore2/download/37/Uji%20Asumsi%20Klasik.pdf>, hlm. 2, akses 21 Agustus 2007.

Lakukan regresi OLS dan dapatkan *residual* e_i .

Hitung d dengan formula berikut :

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=N} (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^{t=N} e_t^2}$$

Pengambilan keputusan:

- a) Tidak terjadi autokorelasi jika $du < DW < (4 - du)$
 - b) Terjadi autokorelasi positif jika $DW < dL$
 - c) Terjadi autokorelasi negatif jika $DW > (4 - dU)$
 - d) Tanpa keputusan jika $dL < DW < du$ atau $(4 - du) < DW < (4 - dL)$
- 2) Asumsi Tidak Terjadi Multikolinearitas

Deteksi dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut:

- a) Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*-nya

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang "sempurna" atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dalam penelitian ini dengan menggunakan *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak

kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.³⁴

b) Nilai koefisien korelasi.

Nilai korelasi masing-masing variabel kurang dari 0,70, maka model dinyatakan terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, jika lebih dari 0,70 diartikan terjadi gejala multikolinieritas.

c) Nilai R²

Nilai koefisien determinasi (R²) di atas 0,60 dan tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen, ditengarai model terkena multikolinieritas.

3) Asumsi Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Suatu asumsi pokok dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Secara matematis asumsi ini dapat dituliskan sebagai berikut :³⁵

$$E(u_i^2) = \sigma^2, i = 1, 2, 3, \dots, N$$

Adapun metode yang akan dibahas disini yaitu metode Glejser (1969). Uji Glejser ini dilakukan dengan cara meregresikan nilai

³⁴ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Model Metode Statistik Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2005), hlm. 58.

³⁵ Zaenal Fanani, "Uji Asumsi Klasik", hlm. 4.

absolut residuals yang diperoleh yaitu U atas variabel X_1 untuk model yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

$$|U| = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

atau ada tidaknya heteroskedastisitas ditentukan oleh nilai α_1 dan α_2 . Untuk menguji tidak terjadinya heteroskedastisitas dilakukan dengan melakukan uji park. *Rule of thumb* yang digunakan adalah bila nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, berarti terjadi heteroskedastisitas namun sebaliknya apabila nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka akan terjadi homoskedastisitas.

4) Uji Normalitas

a) Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov Test

Distribusi normal merupakan distribusi teoritis dari variabel random yang kontinyu (Dajan).³⁶ Kurva yang menggambarkan distribusi normal adalah kurva normal yang berbentuk simetris. Uji Kolmogorov-Smirnov *Goodness of Fit Test* terhadap masing-masing variabel. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov *Goodness of Fit Test* terhadap masing-masing variabel . Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

³⁶ *Ibid.*

$H_0 : F_{(x)} = F_{0(x)}$, dengan $F_{(x)}$ adalah fungsi distribusi populasi yang diwakili oleh sampel, dan $F_{0(x)}$ adalah fungsi distribusi suatu populasi berdistribusi normal.

$H_1 : F_{(x)} \neq F_{0(x)}$ atau distribusi populasi tidak normal.

Pengambilan Keputusan:

(1) Jika Probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima.

(2) Jika Probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

b) Analisis Grafik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi data normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.³⁷ Analisis grafik dilakukan dengan melihat tampilan grafik histogram dan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi akan membentuk garis diagonal, dan *plotting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi

³⁷ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Model Metode Statistik*, hlm. 74.

data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.³⁸

5) Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat benar tidaknya spesifikasi model yang digunakan. Uji ini dilakukan untuk mengetahui dan memilih bentuk data (linier, kuadrat, atau kubik) yang digunakan dalam suatu studi empiris. Uji linieritas memberikan informasi tentang model empiris yang baik digunakan, antara bentuk linier, kuadrat, atau kubik.

a) Uji Durbin Watson

Uji Durbin-Watson. biasanya digunakan untuk melihat ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi. Bila hasilnya tidak terdapat autokorelasi maka spesifikasi dalam model telah benar.

b) Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier digunakan dalam penelitian ini karena uji ini merupakan uji alternatif dari Ramsey test dan dikembangkan oleh Engle tahun 1982. Estimasi ditujukan untuk memperoleh nilai χ^2 hitung atau $(n \times R^2)$.³⁹ Perhitungan

³⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2001), hlm. 74.

³⁹ *Ibid.*

silakukan dengan menghuhungkan residualnya denga nilai kuadrat variabel bebas dengan rumus :

$$U = b_0 + b_1 X_1^2 + b_2 X_2^2 + b_3 X_3^2$$

Perbandingan dilakunag terhadap nila χ^2 hitung dengan χ^2 tabel, apabila χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel, maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi linieritas.

b. Uji Regresi

Dari sudut pandang sampel, ukuran minimal untuk analisis regresi adalah sebanyak $(p+2)$, dimana p = jumlah variabel bebas. Sedangkan untuk mendapatkan hasil yang cukup baik disarankan setiap satu variabel bebas sebanding dengan 15-20 observasi. Sehingga penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas dan 36 data.

Pengujian tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini, menggunakan persamaan umum :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Persamaan digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pada bagian ini yang perlu diperhatikan adalah hasil uji-F yang merupakan hasil proses pengambilan keputusan apakah persamaan regresi yang diperoleh dapat signifikan untuk menjelaskan keragaman Y. Selanjutnya juga diperhatikan hasil uji-t,

untuk membuktikan apakah besar pengaruh yang muncul dari setiap variabel, secara statistik dianggap signifikan.

1) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t statistik)

Hasil uji-t dapat dilihat dari output *coefficients*. Persamaan regresi yang didapat adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Nilai t (t_{hitung}) diperoleh dari rumus.

Hasil uji-t merupakan hasil pengambilan keputusan terhadap hipotesis statistik:

$$H_{01-03} : b_i = 0; i = 0,1,2,3$$

$$H_{a1} : b_i \neq 0$$

$$H_{a2} : b_i \neq 0$$

$$H_{a3} : b_i \neq 0$$

Pengambilan keputusan dilakukan dengan dua cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . H_0 ditolak jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} selain itu juga, dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (dalam output SPSS tertulis SIG) dengan besarnya nilai alpha (α). H_0 ditolak jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai alpha (α).

2) Uji Signifikansi Secara Bersama-sama (Uji-F statistik)

Bagian hasil uji-F dapat dilihat dari output ANOVA, yang merupakan hasil pengambilan keputusan terhadap hipotesis statistik:

$$H_{04} : b_0 = b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

$$H_{a_4} : \text{tidak semua } b_i \neq 0$$

Hipotesis di atas memberikan makna bahwa apakah persamaan regresi:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Secara statistik dapat dianggap signifikan atau tidak.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan dua cara:

- a) Bandingkan nilai F dengan nilai F tabel. H_0 ditolak jika nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} .
- b) Bandingkan nilai probabilitas (dalam output SPSS tertulis SIG) dengan besarnya nilai alpha (α). H_0 ditolak jika probabilitas lebih kecil dari nilai.

Jika dari hasil Uji-F memberikan hasil yang signifikan, selanjutnya perhatikan besarnya nilai R Square (R^2). Nilai ini disebut dengan nama koefisien determinasi. Dapat pula disebut dengan nama *Goodness of Fit* (ketepatan model). Umumnya nilai ini ditulis dalam bentuk persen (%), besaran nilai R^2 ini memberikan makna proporsi keragaman pada variabel Y yang dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas secara bersama-sama.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁴⁰

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penelitian ini meliputi lima bab, yaitu:

Bab Pertama berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan isi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari sub bab latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoretik, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua digunakan untuk memaparkan teori yang digunakan untuk penelitian. Bab ini berisi sub bab investasi, return dan risiko investasi keuangan Islam, kemudian menjelaskan pengertian, konsep dasar, prinsip dan landasan transaksi operasional bank syari'ah, dilanjutkan sumber-sumber dana bank syari'ah, *agency theory*, manajemen risiko perbankan, manajemen

⁴⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, hlm. 45.

aktiva-pasiva bank dan kesehatan bank ditinjau dari kecukupan modal, profitabilitas, likuiditas, dan *sensitivity to market risk*.

Bab Ketiga mendeskripsikan obyek penelitian yaitu sejarah berdirinya Bank Muamalat Indonesia, visi-misi, produk-produk perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan.

Bab Keempat menjelaskan data-data yang dianalisis dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang meliputi uji autokorelasi, multikolinieritas, heterokedastisitas, normalitas dan linieritas, kemudian dilanjutkan uji regresi secara parsial dan bersama-sama.

Bab Kelima mengakhiri penulisan penelitian ini dengan menampilkan beberapa kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah penyusun jelaskan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. FDR memiliki t hitung 6,318 lebih besar dari nilai t tabel 2,021. Tingkat signifikansi FDR sebesar 0,000 di bawah 0,05 (5%). Kedua hal tersebut menunjukkan bahwa FDR mempengaruhi CAR. Adapun arah koefisien FDR mempunyai arah positif terhadap CAR sebesar 53,39 sesuai hipotesa karena dengan sejumlah hutang terhadap DPK maka manajer terpacu untuk meningkatkan kinerja dan dengan pengelolaan sejumlah aktiva produktifnya BMI mampu menopang likuiditas tanpa harus banyak menyerap (menurunkan) permodalan (CAR) bank
2. ROE memiliki t hitung -2,144 lebih besar dari nilai t tabel -2,021. Tingkat signifikansi ROE sebesar 0,04 di bawah 0,05 (5%). Kedua hal tersebut menunjukkan bahwa FDR mempengaruhi CAR. Adapun arah dari koefisien ROE mempunyai arah negatif terhadap CAR sebesar -21,466 sesuai hipotesa karena karakter pemilik saham menentukan apakah return akan diakumulasi dalam bentuk laba ditahan atau dibagikan saja. Pada kasus ini ROE menurun (karena laba diakumulasi ke dalam bentuk laba ditahan) sehingga CAR (permodalan) meningkat.
3. Nilai tukar valas memiliki t hitung 4,499 lebih besar dari nilai t tabel 2,021. Tingkat signifikansi nilai tukar valas sebesar 0,000 di bawah

0,05 (5%). Kedua hal tersebut menunjukkan bahwa nilai tukar valas mempengaruhi CAR. Adapun arah dari koefisien nilai tukar valas mempunyai arah yang positif terhadap CAR sebesar 0,004. Hal tersebut dikarenakan permodalan BMI terpengaruh oleh kondisi pasar keuangan. Hal tersebut dapat ditinjau dari pencatatan aktivitas transaksi valuta asing pada aktiva dan laba. Namun faktor ekstern tidak seberapa besar dibanding faktor intern. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya koefisien nilai tukar valas yang jauh lebih kecil dari koefisien FDR dan ROE.

4. Nilai F sebesar 19,807 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari nilai alpha (5%) maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak, artinya persamaan regresi yang diperoleh dapat dipakai untuk menjelaskan keragaman variabel Y.

B. Saran-saran

Berdasarkan uraian kesimpulan penelitian di atas, saran-saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Para ahli perbankan diharapkan selalu mengembangkan keilmuan tentang permodalan bank syari'ah agar lebih sesuai dengan konteks bank syari'ah sebagai bagian dari perbankan secara umum namun memiliki karakteristik khusus.
2. Praktisi perbankan seharusnya dapat mempertahankan dan mengutamakan fungsi intermediasi dana masyarakat sehingga kepercayaan masyarakat akan semakin memperkokoh kesehatan bank yang bersangkutan.

Meskipun manajemen likuiditas bank dapat memaksimalkan keuntungan dari saham jika kondisi perekonomian memungkinkan bagi bank untuk bermain pada pasar modal, terlebih norma perbankan syariah harus memberikan legitimasi atas segala transaksi bank syariah pada pasar modal.

3. Akademisi diharapkan selalu mengembangkan penelitian tentang perbankan karena kondisi perekonomian yang dinamis harus diimbangi dengan pemikiran yang komprehensif untuk kemaslahatan masyarakat. Misalnya, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengkaji faktor lain seperti inflasi dan tingkat suku bunga deposito berjangka bank umum. Penelitian ini belum memasukkan faktor-faktor tersebut untuk membatasi ruang lingkup pembahasan penelitian dan juga karena faktor-faktor tersebut jauh kaitannya dengan aktivitas internal bank secara individual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Achmad Tjahjono dan M.Fachry Husein, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Yogyakarta: UP AMP YKPN, 2000.
- Abdullah, Faisal, *Manajemen Perbankan*, Malang: UMM Press, 2005.
- Alghifari, *Statistikan Induktif*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.
- Annual Report Bank Muamalat Indonesia tahun 1998.*
- Annual Report Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002.*
- Annual Report Bank Muamalat Indonesia Tahun 2003.*
- Annual Report Bank Muamalat Indonesia Tahun 2005.*
- Antonio, M. Syafi'i, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Arifin, Zainul, *Memahami Bank Syariah: Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, Jakarta : Alvabet, 2000.
- Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* Jakarta: Alfabeta, 2005.
- Aryadni, Hestya, *Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT BPR S BDW Thn 1999-2003)*, skripsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005, tidak dipublikasikan.
- Bank Muamalat Indonesia, "*Perkembangan Bank Muamalat Sampai Tahun 2003*", makalah disampaikan pada Rakornas ICMI, Jakarta Hotel Cempaka, 2003.
- Cebenoyan, Sinan (2001): "Risk Management, Capital Structure and Lending at Banks", School of Business Hofstra University Hempstead, New York, <http://fic.wharton.upenn.edu/fic/papers/02/0209.pdf>.
- Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, tpo, 1996.
- Ekowati, Zuli, *Analisis Rasio Keuangan BPR S Margirizky Bahagia*, skripsi mahasiswa IBS STEI Yogyakarta (sekarang STIE Yo) 2005, tidak dipublikasikan.
- Gerald J. Lobo and Dong-Hoon Yang, "Bank Managers Heterogenous Decisions on Discretionary Loan Loss Provisions", dalam *Review of Quantitive Fianance and Accounting*, 16: 223-250, 2001©2001 Kluwer Academic Publishers, manufactured in The Netherlands.

- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005).
- Ghofur, Abdul, *Analisis Pengaruh Faktor Inflasi dan Pertumbuhan Kredit Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum di Indonesia*, skripsi mahasiswa UMM 2004, <http://digilib.ums.ac.id/go.php?id=jiptummpg-gdl-sl-2004-abdulghofu-202>.
- Harjito, Agus, *Matematika untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Ekonisia, 2002.
- Ibrahim, R. Maulana, Deputi Gubernur Bank Indonesia dalam *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2004*.
- Indra Bastian dan Suhardjono, *Akuntansi Perbankan*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Indra Bastian dan Suhardjono, *Akuntansi Perbankan*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Karim, Adiwarmanto, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Karim, Adiwarmanto, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Ekonomi Makro*, Jakarta: Karim Business Consulting, 2001.
- Karnaen Perwataadmadja dan Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, cet. Ke-3, Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf, 1999.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Latifah, Lina, *Analisis Kinerja Sektor Perbankan Sebelum dan Sesudah Merger (Pada Bank-bank yang Merger Tahun 1997-2000)*, skripsi mahasiswa UNY 2003, tidak dipublikasikan.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan; Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Muhammad, *Dasar-dasar Keuangan Islam*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.
- Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Payamta dan Mas'ud Machfoedz, "Evaluasi Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah Menjadi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ)", Suad Husnan, dkk(ed), *Bunga Rampai Kajian Teori Keuangan* Yogyakarta: BPFE, 2002.

- Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) 2003.
- Pedoman Standar Akuntansi Keuangan No. 59.
- Pramono, Sigit, "Permasalahan Agency Theory dan GCG pada Perbankan Syariah", dalam *Media Akuntansi* Edisi 52/ Tahun XIII/ Januari 2006.
- S. Munawwir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 1999.
- S. Munawwir, *Analisis Informasi Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Santoso, Ruddy Tri, *Prinsip dasar Akuntansi Perbankan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997.
- Santoso, Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001.
- Santoso, Wimboh, "Risiko di Bank Syariah", *Republika*, 12 Mei 2003.
- Sapto Cahyono, Marsudi, *Bank Syariah Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Umat*, dalam Sarasehan Pemberdayaan Ekonomi Umat di Gedung Majelis Ulama Indonesia Bantul 1 April 2006.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Sulastri, Siti, *Analisis Pengaruh CAR, LDR, dan DPK Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Thn 1993-2002*, skripsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005, dipublikasikan di *Jurnal share* Vol 2 No.1 Agustus 2005.
- Syahatah, Husein, *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam* Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001.
- Syahrul dan Muh.Afdi Nizar, *Kamus Akuntansi*, Jakarta: Citra Harta Prima, 2000.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S., *Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance*, Yogyakarta: Balairung&Co, 2003.
- Taswan, *Akuntansi Perbankan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Teguh Pudjo Muljono, *Bank Budgeting Profit Planning & Control*, Yogyakarta: BPFE, 1996.
- Umar, Husein, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Widarjono, Agus, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.
- Yumanita, Ascarya Diana, "Mencari Solusi Rendahnya Pembiayaan Bagi Hasil Di Perbankan Syariah Indonesia", *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Juni 2005.

DATA PENELITIAN

TAHUN	BULAN	FDR	ROE	NTVA	CAR
2003	JAN	1.06352	0.00608	8877	12
	FEB	1.14538	0.01178	8917	11
	MAR	1.12071	0.0193	8957	15
	APR	1.13404	0.02688	8711	11
	MAY	1.13246	0.03125	8274	10
	JUN	1.09765	0.04154	8259	10
	JUL	1.10691	0.05223	8643	1.01
	AUG	1.09783	0.07157	8488	9
	SEP	1.12584	0.09255	8468	9
	OCT	1.12756	0.11172	8627	8
	NOV	1.12444	0.12255	8523	8
	DEC	1.1414	0.16012	8528	9
2004	JAN	1.19936	0.02562	8417	10
	FEB	1.20567	0.04905	8439	10
	MAR	1.19384	0.05214	8586	12
	APR	1.21331	0.06759	8631	14
	MAY	1.23187	0.07633	9290	15
	JUN	1.18577	0.08369	9406	15
	JUL	1.2793	0.09607	9104	21
	AUG	1.24903	0.12876	9257	20
	SEP	1.24383	0.12043	9189	19
	OCT	1.23819	0.13779	9099	18
	NOV	1.18767	0.10547	8994	18
	DEC	1.18025	0.13968	9361	13
2005	JAN	1.16995	0.00582	9149	18
	FEB	1.16519	0.02512	9235	18
	MAR	1.17603	0.0543	9518	18
	APR	1.17585	0.0788	9682	16
	MAY	1.16043	0.1157	9467	13
	JUN	1.16725	0.11538	9649	14
	JUL	1.15538	0.12961	9826	14
	AUG	1.12685	0.14412	10097	13
	SEP	1.12925	0.14773	10250	13
	OCT	1.11577	0.15578	10020	12
	NOV	1.1095	0.18087	10067	12
	DEC	1.08179	0.1861	9850	12

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Capital Adequacy Ratio	13,08361	4,100551986	36
Financing to Deposits Ratio	1,1599742	,05076620	36
Return on Equity	,0880422	,05213095	36
Nilai Tukar Valuta Asing	9107,083	568,11424279	36

Correlations

		Capital Adequacy Ratio	Financing to Deposits Ratio	Return on Equity	Nilai Tukar Valuta Asing
Pearson Correlation	Capital Adequacy Ratio	1,000	,652	,064	,413
	Financing to Deposits Ratio	,652	1,000	,017	-,007
	Return on Equity	,064	,017	1,000	,570
	Nilai Tukar Valuta Asing	,413	-,007	,570	1,000
Sig. (1-tailed)	Capital Adequacy Ratio	.	,000	,354	,006
	Financing to Deposits Ratio	,000	.	,461	,484
	Return on Equity	,354	,461	.	,000
	Nilai Tukar Valuta Asing	,006	,484	,000	.
N	Capital Adequacy Ratio	36	36	36	36
	Financing to Deposits Ratio	36	36	36	36
	Return on Equity	36	36	36	36
	Nilai Tukar Valuta Asing	36	36	36	36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai Tukar Valuta Asing, Financing to Deposits Ratio, Return on Equity		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,806 ^a	,650	,617	2,537185862	1,913

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Valuta Asing, Financing to Deposits Ratio, Return on Equity

b. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	382,514	3	127,505	19,807	,000 ^a
	Residual	205,994	32	6,437		
	Total	588,508	35			

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Valuta Asing, Financing to Deposits Ratio, Return on Equity

b. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-84,600	12,708		-6,657	,000		
	Financing to Deposits Ratio	53,390	8,451	,661	6,318	,000	,999	1,001
	Return on Equity	-21,466	10,012	-,273	-2,144	,040	,675	1,481
	Nilai Tukar Valuta Asing	,004	,001	,573	4,499	,000	,675	1,481

a. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

Coefficient Correlations^a

Model			Nilai Tukar Valuta Asing	Financing to Deposits Ratio	Return on Equity
1	Correlations	Nilai Tukar Valuta Asing	1,000	,020	-,570
		Financing to Deposits Ratio	,020	1,000	-,025
		Return on Equity	-,570	-,025	1,000
	Covariances	Nilai Tukar Valuta Asing	,000	,000	-,005
		Financing to Deposits Ratio	,000	71,415	-2,145
		Return on Equity	-,005	-2,145	100,244

a. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Financing to Deposits Ratio	Return on Equity	Nilai Tukar Valuta Asing
1	1	3,804	1,000	,00	,00	,01	,00
	2	,193	4,438	,00	,00	,69	,00
	3	,002	40,787	,01	,32	,21	,66
	4	,001	72,908	,99	,68	,10	,33

a. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Capital Adequacy Ratio
7	-3,189	1,010000

a. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	7,248937	19,26937	13,08361	3,305901405	36
Std. Predicted Value	-1,765	1,871	,000	1,000	36
Standard Error of Predicted Value	,510	1,206	,829	,171	36
Adjusted Predicted Value	6,818677	18,87359	13,03527	3,345012950	36
Residual	*****	*****	*****	2,426013704	36
Std. Residual	-3,189	1,687	,000	,956	36
Stud. Residual	-3,325	1,726	,009	1,010	36
Deleted Residual	*****	*****	*****	2,709598693	36
Stud. Deleted Residual	-4,045	1,784	-,009	1,089	36
Mahal. Distance	,444	6,932	2,917	1,598	36
Cook's Distance	,000	,241	,029	,046	36
Centered Leverage Value	,013	,198	,083	,046	36

a. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Financing to Deposits Ratio	Return on Equity	Nilai Tukar Valuta Asing	Capital Adequacy Ratio
N		36	36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,1599742	,0880422	9107,083333	13,083611
	Std. Deviation	,05076620	,05213095	568,1142428	4,1005520
Most Extreme Differences	Absolute	,112	,102	,126	,107
	Positive	,112	,102	,126	,091
	Negative	-,061	-,092	-,068	-,107
Kolmogorov-Smirnov Z		,672	,614	,758	,642
Asymp. Sig. (2-tailed)		,758	,845	,614	,805

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Regression for Heterokedastic Test

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai Tukar Valuta Asing, Financing to Deposits Ratio, Return on Equity	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: absu

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,355 ^a	,126	,044	1,4853397

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Valuta Asing, Financing to Deposits Ratio, Return on Equity

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,176	3	3,392	1,538	,224 ^a
	Residual	70,599	32	2,206		
	Total	80,776	35			

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Valuta Asing, Financing to Deposits Ratio, Return on Equity

b. Dependent Variable: absu

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,904	7,440		,390	,699
	Financing to Deposits Ratio	-,134	4,947	-,004	-,027	,979
	Return on Equity	-10,359	5,861	-,355	-1,767	,087
	Nilai Tukar Valuta Asing	,000	,001	,001	,006	,995

a. Dependent Variable: absu

Regression for Linearity Test

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ntva2 ^a , fdr2, roe2	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,069 ^a	,005	-,089	2,53116778

a. Predictors: (Constant), ntva2, fdr2, roe2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,976	3	,325	,051	,985 ^a
	Residual	205,018	32	6,407		
	Total	205,994	35			

a. Predictors: (Constant), ntva2, fdr2, roe2

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,518	6,189		,084	,934
	fdr2	,314	3,628	,015	,086	,932
	roe2	21,762	56,422	,087	,386	,702
	ntva2	,000	,000	-,060	-,270	,789

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

DAFTAR TERJEMAHAN

No.	Hlm	Suroh	Ayat	Terjemahan
1.	35	Al-Maidah (5)	2 dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa,dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksanya.
2.	35	An-Nisa' (4)	29 janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu.



SURAT KETERANGAN RISET
No :83/ PERP/ MI /XII / 2007

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sesuai dengan surat permohonan riset dari **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI YOGYAKARTA** mahasiswa yang datanya sebagai berikut:

Nama	: HESTINING RAHAYU
NPM/NIRM	: 02391323
Fakultas	: Syariah
Jurusan	: Keuangan Islam
Jenjang/Strata	: S1
Judul Skripsi	: Pengaruh Financing to Deposit Ratio ,Return on Equity dan Nilai Tukar Valuta Asing terhadap Capital Adequacy Ratio PT Bank Muamalat Indonesia,Tbk

TELAH SELESAI melaksanakan kegiatan Penelitian/ Riset tentang PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk dengan judul tersebut di atas. Pemeriksaan skripsi hanya dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji, tidak dilakukan oleh pihak PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Demikian Surat Keterangan Riset ini dibuat untuk digunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan riset tersebut.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 17 Desember 2007 / 07 Dzulhijjah 1428 H

MUAMALAT INSTITUTE

Sanny Naury .SE.Msi
Research Officer